



Tingkat pengetahuan tentang penanganan luka bakar pada Tim Bantuan Medis

Uswatun Hasanah¹, Andi Alamsyah Irwan², Rusli Malli³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar

¹uh35050@gmail.com, ²dralamilmiah@gmail.com, ³uslialli@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

12 Mei 2023

Disetujui :

21 Mei 2023

Dipublikasikan :

3 Juni 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang penanganan luka bakar pada TBM FK UNISMUH Makassar dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Metode penelitian menggunakan penelitian Observasional analitik. Penelitian ini dilakukan di fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampel dari penelitian ini adalah TBM FK UNISMUH Makassar sebanyak 40 orang sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Hasil yang diperoleh dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden terbanyak adalah responden dengan pengetahuan baik dan merupakan angkatan TBM 11 sebanyak 19 responden dan angkatan TBM 10 sebanyak 16, selanjutnya pengetahuan cukup baik dan merupakan angkatan TBM 10 sebanyak 3 selanjutnya disusul dengan responden dengan pengetahuan cukup baik dan merupakan angkatan TBM 11 sebanyak 2 responden. Berdasarkan output test statistik bahwa "Hipotesis ditolak" dengan demikian dapat disimpulkan tidak adanya hubungan tingkat pengetahuan Tentang Penanganan Luka Bakar Pada TBM FK UNISMUH Makassar dengan Faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu Angkatan TBM dan tingkat pengetahuan Tentang Penanganan Luka Bakar Pada TBM FK UNISMUH Makassar secara umum yang diperoleh adalah pengetahuan baik. Metode yang digunakan penelitian ini adalah Mann Withney.

Kata kunci: Tingkat pengetahuan, Penanganan luka bakar, Tim bantuan medis

ABSTRACT

This study aims to determine the level of knowledge about burn treatment at TBM FK UNISMUH Makassar and the factors that influence knowledge. The research method used Analytical Observational research. This research was conducted at the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar. The sample of this study was TBM FK UNISMUH Makassar as many as 40 samples. The analysis used in this research is univariate and bivariate. From the results obtained from the table above, it can be seen that most respondents were respondents with good knowledge, and were TBM 11 batch had as many as 19 respondents. TBM 10 batch had as many as 16, then quite good knowledge, and were TBM 10 batch had as many as 3, followed by respondents with relatively good knowledge, and were TBM 11 batch had as many as two respondents. Based on the statistical test output that "Hypothesis rejected," thus it can be concluded that there is no relationship between the level of knowledge about handling burns at TBM FK UNISMUH Makassar with factors that influence knowledge, namely the TBM Force and the level of knowledge about handling burns at TBM FK UNISMUH Makassar in general obtained is good knowledge. The method used in this research is Mann Withney.

Keywords : Knowledge level, Burns management, Medical assistance team



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Luka bakar merupakan suatu trauma yang diakibatkan oleh panas, arus listrik, bahan kimia dan petir yang mengenai kulit, mukosa dan jaringan yang lebih dalam. Luka bakar yang luas mempengaruhi metabolisme dan fungsi sel tubuh, semua sistem dapat terganggu, terutama sistem kardiovaskuler.(Rahayuningsih., 2012) Penggunaan air mengalir setelah terjadinya luka bakar dapat menurunkan pelebaran luka bakar.(Herlianita et al., 2020) Perkembangan tentang penanganan luka bakar di masyarakat menggunakan pasta gigi dan ramuan lainnya yang dioleskan pada area luka yang dapat masyarakat percaya dapat mengurangi dampak serta memberikan rasa dingin pada luka tersebut pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya,(Imasyah, 2021b) ternyata membuat semakin

buruk dan memperluas luka, pengetahuan terhadap individu kurang terhadap penanganan luka bakar akan menyebabkan infeksi akibat penanganan luka bakar yang salah akan memperburuk luka tersebut sedangkan tujuan dari pertolongan luka bakar adalah untuk menghentikan proses luka bakar, mendinginkan luka bakar, dan menurunkan rasa nyeri. (Imasyah, 2021b)

Luka bakar juga adalah bentuk cedera jaringan lunak yang paling luas yang kadang-kadang mengakibatkan luka yang luas dan dalam dan kematian. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), diperkirakan setiap tahun sekitar 11 juta orang menderita luka bakar, 180.000 diantaranya meninggal karena luka bakar tersebut. Terlepas dari faktor penyebab luka bakar, ini adalah luka rumit yang sulit disembuhkan dan berhubungan dengan tingkat kematian yang tinggi. Perawatan medis pasien luka bakar membutuhkan banyak komitmen, pengalaman, termasuk kegiatan bedah dan pendekatan farmakologis yang dipahami secara luas. (A. Oryan; E. Alemzadeh; A. Moshiri, 2017) Kedalaman kerusakan jaringan yang diakibatkan oleh Luka bakar dibedakan berdasarkan dari derajatnya, penyebab, dan lamanya kontak dengan permukaan tubuh. (Anggowarsito, 2014) kedalaman luka bakar ditentukan oleh tingginya suhu dan lamanya pajanan suhu tinggi. Terdapat 3 derajat pada luka bakar yaitu; luka bakar derajat 1 hanya mengenai lapisan luar dari epidermis, kulit merah (eritema), sedikit edema dan nyeri, tanpa terapi sembuh dalam 2-7 hari. Luka bakar derajat 2 mengenai epidermis dan sebagian dermis, terbentuk bula, edema dan nyeri berat, pada luka bakar derajat 2 terbagi lagi dari dalam dan dangkal. Tanpa terapi dapat sembuh dalam 3-4 minggu. Luka bakar derajat 3 mengenai seluruh lapisan dari kulit dan kadang-kadang mencapai jaringan yang berada di bawahnya. Bila akibat dari kontak langsung dengan nyala api, terbentuk lesi yang kering dengan gambaran koagulasi seperti lilin di permukaan kulit. Tidak ada rasa nyeri (dibuktikan dengan tes pin-prick). Akan sembuh dalam 3-5 bulan dengan sikatrik. (Ulima Larissa, Anggraini Janar Wulan, 2017)

Penanganan dalam proses penyembuhan luka yaitu antara lain dengan mencegah infeksi dan memberi kesempatan sisa – sisa sel epitel untuk berproliferasi dan menutup permukaan luka, penyembuhan luka melewati tiga fase, yaitu fase inflamasi, fase proliferasi dan fase remodelling. Faktor yang bisa mengganggu dan menghambat dari proses penyembuhan luka ini adalah adanya infeksi. (Ulfa Zara Izzati, Andhi Fahrurroji, 2015) Di Indonesia luka bakar berat masih menjadi problematika yang berat, diantaranya biaya penanganan yang tinggi, perawatan, rehabilitasi yang sukar dan lama, serta di perlukan tenaga medis yang terlatih dan juga terampil. Hal ini tentunya sangat berpengaruh pada prognosis pasien dan jika tidak ditangani secara tepat maka akan muncul berbagai komplikasi yang fatal yang diantaranya dapat terjadi syok, infeksi, ketiakseimbangan elektrolit, masalah distress pernapasan, hingga kematian. (Lisa Giovany, Kuswan Ambar Pamungkas, 2015) Berdasarkan penelitian oleh Nurin Fakhiera (2021) bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap pertolongan pertama luka bakar secara umum yang diperoleh adalah pengetahuan baik. (Izza, 2021) Untuk itu pengetahuan mengenai keterampilan tersebut perlu diketahui oleh semua orang tanpa memandang usia, terutama TBM FK UNISMUH Makassar itu sendiri dikarenakan lembaga itu merupakan lembaga badan semi otonom yang bergerak dalam bidang kegawatdaruratan medis demi pengabdian kepada masyarakat yang ada di fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan universitas muhammadiyah makassar dan dikarenakan juga sesuai dengan visi dan misi utama fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan tentang kegawatdaruratan yang termuat dalam misi kedua. Maka dari itu penulis ingin mengetahui gambaran umum tingkat pengetahuan tentang penanganan luka bakar pada TBM FK UNISMUH Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang penanganan luka bakar pada TBM FK UNISMUH Makassar dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Manfaat penelitian ini yaitu Bagi prodi Pendidikan Dokter Fakultas dan Ilmu Kesehatan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai tingkat pengetahuan tentang penanganan luka bakar pada TBM FK UNISMUH Makassar, Hasil penelitian ini dapat menjadi latar belakang dilakukannya penelitian lain dengan tema serupa, Bagi penulis. Penelitian ini menjadi sarana untuk meningkatkan, mengembangkan dan mengaplikasikan apa yang telah dipelajari sebelumnya dalam bidang kegawatdaruratan medis.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Observasional analitik, menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan TBM FK UNISMUH Makassar. Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik Total Sampling. Total sampel adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan menguraikan tentang hasil dari penelitian mengenai “Tingkat Pengetahuan Tentang Penanganan Luka Bakar Pada TBM FK UNISMUH Makassar” Populasi dalam penelitian ini adalah anggota TBM FK UNISMUH Makassar. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Total Sampling* anggota TBM FK UNISMUH Makassar. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data berupa data primer yang dapat dari kuesioner. Data yang diperoleh diolah menggunakan *Microsoft Exel* dan Aplikasi *SPSS Statistic*. Penyajian data dari penelitian ini meliputi hasil analisis univariat dan bivariat. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar, tepatnya di fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Universitas ini Berlokasi di Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221.

Hasil Analisis Univariat

Distribusi Karakteristik Responden

Pengambilan data

Penelitian ini akan menguraikan tentang hasil dari penelitian mengenai “Tingkat Pengetahuan Tentang Penanganan Luka Bakar Pada TBM FK UNISMUH Makassar” Populasi dalam penelitian ini adalah anggota TBM FK UNISMUH Makassar. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Total Sampling* anggota TBM FK UNISMUH Makassar. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data berupa data primer yang dapat dari kuesioner. Data yang diperoleh diolah menggunakan *Microsoft Exel* dan Aplikasi *SPSS Statistic*. Penyajian data dari penelitian ini meliputi hasil analisis univariat dan bivariat. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar, tepatnya di fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Universitas ini Berlokasi di Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221.

Hasil Analisis Univariat

Distribusi Karakteristik Responden

Pengambilan data karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, angkatan dan pengetahuan tentang penanganan luka bakar. Responden pada penelitian ini dilakukan pada anggota TBM FK UNISMUH Makassar yang berjumlah 40 orang.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik	Frequency	Percent (%)
Umur		
19 tahun	1	2.5
20 tahun	12	30.0
21 tahun	16	40.0
22 tahun	9	22.5
23 tahun	2	5.0
Total	40	
Jenis Kelamin		
Perempuan	34	85.0
Laki-laki	6	15.0
Total	40	100.0
Angkatan		
Angkatan TBM 10	19	47.5
Angkatan TBM 11	21	52.5
Total	40	100.0
Pengetahuan		
Baik	35	87.5
Cukup Baik	5	12.5
Total	40	100.0

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan uraian tabel V.1 diatas menunjukkan bahwa didapatkan, karakteristik responden berdasarkan umur anggota TBM FK UNISMUH Makassar, dimana yang berumur 19 tahun sebanyak 1 (2.5%), yang berumur 20 tahun sebanyak 12 (30.0%) yang berumur 21 tahun sebanyak 16 (40.0%) yang berumur 22 tahun sebanyak 9 (22.5%) yang berumur 23 tahun sebanyak 2 (5,0%). Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin anggota TBM FK UNISMUH Makassar, dimana yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 (85,%) dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 6 (15,0%). Karakteristik responden berdasarkan angkatan TBM FK UNISMUH Makassar, dimana Angkatan TBM 10 sebanyak 19 (47.5%), Angkatan TBM 11 sebanyak 21 (52.5%). Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan anggota TBM FK UNISMUH Makassar terhadap penanganan luka bakar, dimana anggota TBM FK UNISMUH dengan pengetahuan baik sebanyak 35 (87.5%), anggota TBM FK UNISMUH dengan pengetahuan cukup baik sebanyak 5 (12.5%).

Analisa Bivariat

Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel Independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini, uji statistik yang digunakan sebelumnya ialah Uji *Chi Square* namun dikarenakan hasil uji chi square tidak memenuhi syarat, Maka dilakukan analisa data dengan Uji Mann Whitney U.

Uji Normalitas Data

Adapun variabel yang diuji yaitu Tingkat Pengetahuan Tentang Penanganan Luka Bakar Pada TBM FK UNISMUH Makassar. didapatkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikans $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi tidak normal. Maka selanjutnya akan dilakukan analisa data dengan Uji Mann Whitney U.

Tabel 2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Tentang Penanganan Luka Bakar Pada TBM FK UNISMUH Makassar dengan Faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu Angkatan TBM.

Pengetahuan	Angkatan		Total	P Value
	Angkatan TBM 10	Angkatan TBM 11		
Baik	16 (45.7%)	19 (54.3%)	35 (100.0%)	0,748
Cukup Baik	3 (60.0%)	2 (40.0%)	5 (100.0%)	
Total	19 (47.5%)	21 (52.5%)	40 (100.0%)	

Hasil yang diperoleh dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden terbanyak adalah responden dengan pengetahuan baik dan merupakan angkatan TBM 11 sebanyak 19 (54.3%) responden dan responden dengan pengetahuan baik dan merupakan angkatan TBM 10 sebanyak 16 (45.7%), selanjutnya pengetahuan cukup baik dan merupakan angkatan TBM 10 sebanyak 3 (60.0%) selanjutnya disusul dengan responden dengan pengetahuan cukup baik dan merupakan angkatan TBM 11 sebanyak 2 (40.0%) responden. Berdasarkan output test statistik diketahui nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,748 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa "Hipotesis ditolak" dengan demikian dapat disimpulkan tidak adanya hubungan tingkat pengetahuan Tentang Penanganan Luka Bakar Pada TBM FK UNISMUH Makassar dengan Faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu Angkatan TBM dan tingkat pengetahuan Tentang Penanganan Luka Bakar Pada TBM FK UNISMUH Makassar secara umum yang diperoleh adalah pengetahuan baik.

Berdasarkan dari hasil pengumpulan dan pengelolaan data yang telah dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Universitas Muhammadiyah Makassar tepatnya di fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Universitas ini Berlokasi di Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221, Mengenai Tingkat Pengetahuan Penanganan Luka Bakar Pada TBM FK UNISMUH Makassar khususnya data primer, maka hasil pengelolaan data didapatkan dari 40 orang anggota TBM FK UNISMUH Makassar, berdasarkan tingkat pengetahuan dengan pengetahuan baik dan merupakan angkatan TBM 11 sebanyak 19 (54.3%) responden dan responden dengan pengetahuan baik dan

merupakan angkatan TBM 10 sebanyak 16 (45.7%), selanjutnya pengetahuan cukup baik dan merupakan angkatan TBM 10 sebanyak 3 (60.0%) selanjutnya disusul dengan responden dengan pengetahuan cukup baik dan merupakan angkatan TBM 11 sebanyak 2 (40.0%) responden.

Pada penelitian ini, uji statistik yang digunakan sebelumnya ialah Uji *Chi Square* namun dikarenakan hasil uji chi square tidak memenuhi syarat dikarenakan terdapat frekuensi harapan atau disebut juga expected count ("Fh") kurang dari 5 dan lebih dari 20%, adapun faktor lain yang mempengaruhi Uji *Chi Square* tidak memenuhi syarat adalah karena membutuhkan perbandingan dan jumlah sampel yang besar, misalkan membandingkan pengetahuan antara anggota TBM dan non TBM atau ada hubungan antara tingkat pengetahuan baik atau cukup terhadap pengaplikasian baik atau cukup dalam penanganan luka bakar. Dikarenakan uji statistik yang digunakan sebelumnya ialah Uji *Chi Square* yang tidak memenuhi syarat, Maka dilakukan analisa data dengan Uji *Mann Whitney*. uji statistik yang digunakan sebelumnya ialah Uji *Chi Square* namun dikarenakan hasil uji chi square tidak memenuhi syarat

Berdasarkan output test statistik diketahui nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,748 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Dari hasil yang didapatkan tidak adanya hubungan tingkat pengetahuan Tentang Penanganan Luka Bakar Pada TBM FK UNISMUH Makassar dengan Faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu Angkatan TBM dan tingkat pengetahuan Tentang Penanganan Luka Bakar Pada TBM FK UNISMUH Makassar secara umum yang diperoleh adalah pengetahuan baik. Pada penelitian ini pendidikan atau tingkat tahun ajar pada anggota TBM FK UNISMUH Makassar bukan salah satu faktor yang mempengaruhi suatu pengetahuan seseorang, beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu usia, pendidikan, sumber informasi/media massa, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan dan pengalaman yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pada penelitian ini faktor yang dapat mempengaruhi tidak adanya hubungan tingkat pengetahuan Tentang Penanganan Luka Bakar Pada TBM FK UNISMUH Makassar dengan Faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu Angkatan TBM dikarenakan jumlah anggota TBM FK UNISMUH Makassar angkatan 11 lebih banyak dari angkatan 10 dan dalam segi pengetahuan angkatan 11 masih baru dalam mendapatkan pengetahuan atau ilmu mengenai penanganan luka bakar.

Pada penelitian Oktarisa Khairiyah Ar-Rasily (2016), menunjukkan bahwa faktor tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara bermakna terhadap tingkat pengetahuan. Hal ini kemungkinan menggambarkan bila pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh dari pendidikan yang nonformal. Seseorang dengan tingkat pendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah dan seseorang dengan tingkat pendidikan tinggi tidak berarti mutlak berpengetahuan baik pula. (Oktarisa Khairiyah Ar-Rasily, 2016) Hal yang dapat menjadi landasan pengetahuan, bahwa tingkat tahun ajar responden saat menjadi anggota TBM FK UNISMUH Makassar dan riwayat pelatihan yang telah didapatkan bukan satu satunya faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu usia, sumber informasi/media massa, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan dan pengalaman yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Namun dari penelitian ini didapatkan data mayoritas pengetahuan Tentang Penanganan Luka Bakar Pada TBM FK UNISMUH Makassar secara umum yang diperoleh adalah pengetahuan baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Izza, Nurin Fakhiera 2021 bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa fakultas kedokteran terhadap penanganan luka bakar secara umum yang diperoleh adalah pengetahuan baik, yang dimana sebanyak 81,9% pengetahuan pada kategori baik, diikuti 12,5% pengetahuan pada kategori cukup dan 5,6% pengetahuan pada kategori kurang. (Izza, 2021) Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Jihan Nada Imasyah 2021 bahwa gambaran tingkat pengetahuan penanganan pertama luka bakar pada masyarakat secara umum yang diperoleh adalah pengetahuan baik. (Imasyah, 2021a).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Tidak adanya hubungan tingkat pengetahuan Tentang Penanganan Luka Bakar Pada TBM FK UNISMUH Makassar dengan Faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu Angkatan TBM dan Tingkat pengetahuan Tentang Penanganan Luka Bakar Pada TBM FK UNISMUH Makassar secara umum yang diperoleh adalah pengetahuan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Oryan; E. Alemzadeh; A. Moshiri. (2017). Burn Wound Healing: Present Concepts, Treatment Strategies And Future Directions. *Journal Of Wound Care Request Permissions*, 26(1), 5–19. <https://doi.org/10.12968/jowc.2017.26.1.5>
- Anggowarsito, J. L. (2014). Luka Bakar Sudut Pandang Dermatologi. *Jurnal Widya Medika*, 2(2), 115–120.
- Giovany, L. G., & Pamungkas, K. A. (2013). Profil Pasien Luka Bakar Berat Yang Meninggal Di Rsud Arifin Achmad Provinsi Riau Periode Januari 2011-Desember 2013. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Kedokteran*, 2(2), 1-12.
- Herlianita, R., Husna, C. H. Al, Ruhyanudin, F., Wahyuningsih, I., Ubaidillah, Z., Theovany, A. T., & Pratiwi, Y. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Dan Praktik Pada Pertolongan Pertama Penanganan Luka Bakar. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14, 163–169.
- Imasyah, J. N. (2021a). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Penanganan Pertama Luka Bakar Pada Masyarakat Kelurahan Sidotopo Wetan Rw 06 Surabaya*.
- Imasyah, J. N. (2021b). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Penanganan Pertama Luka Bakar Pada Masyarakat Kelurahan Sidotopo Wetan Rw06 Surabaya*. 2–4.
- Izza, N. F. (2021). *Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Terhadap Pertolongan Pertama Luka Bakar*.
- Krishnamoorthy, V., Ramaiah, R., & Bhananker, S. M. (2012). Pediatric Burn Injuries. *International Journal Of Critical Illness And Injury Science*, 2(3), 128.
- Lisa Giovany, Kuswan Ambar Pamungkas, I. (2015). Profil Pasien Luka Bakar Rsud Arifin Achmad Provinsi Riau Periode Januari 2011 - Desember ... *Jom Fk*, 2(2), 1–10.
- Mentari, C. (2020). *Formulasi Dan Uji Efektivitas Sediaan Krim Antiinflamasi Kombinasi Minyak Ikan Sidat (Anguilla Sp.) Dan Gamat (Stichopus Sp.) Pada Luka Bakar Tipe Ii (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin)*.
- Oktarisa Khairiyah Ar-Rasily, P. K. D. (2016). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual Di Kota Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4), 1422–1433.
- Perdanakusuma, A. R. (2017). *Profil Pasien Luka Bakar Pada Anak Di Smf Bedah Plastik Rsud Dr. Soetomo Surabaya Periode Januari-Desember 2018 (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga)*.
- Rahayuningsih., T. (2012). *Penatalaksanaan Luka Bakar (Cobustio)*. 08(9), 1–13.
- Ulfa Zara Izzati, Andhi Fahrurroji, M. A. (2015). *Efektivitas Penyembuhan Luka Bakar Salep Ekstrak Etanol Daun Senggani (Melastoma Malabathricum L .) Pada Tikus (Rattus Norvegicus) Oleh : Ulfa Zara Izzati*. 6.
- Ulima Larissa, Anggraini Janar Wulan, A. Y. P. (2017). Pengaruh Binahong Terhadap Luka Bakar Derajat Ii. *Jurnal Majority*, 7(1), 130–134.